

**EKOFEMINISME DALAM NOVEL *HANIYAH DAN ALA DI
RUMAH TETERUGA* KARYA ERNI ALADJAI SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI
SMA**

SKRIPSI

oleh

Putri Aditia Pratiwi

NIM: 06021182025014

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2024

**EKOFEMINISME DALAM NOVEL *HANIYAH DAN ALA DI
RUMAH TETERUGA* KARYA ERNI ALADJAI SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI
SMA**

SKRIPSI

oleh

Putri Aditia Pratiwi

NIM: 06021182025014

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

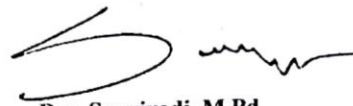
Mengesahkan:

**Mengetahui,
Kordinator Program Studi,**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP. 198010012002122001**

Pembimbing,



**Drs. Supriyadi, M.Pd.
NIP. 195905281983031001**



**EKOFEMINISME DALAM NOVEL *HANIYAH DAN ALA DI
RUMAH TETERUGA* KARYA ERNI ALADJAI SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI
SMA**

SKRIPSI

oleh

Putri Aditia Pratiwi

NIM: 06021182025014

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

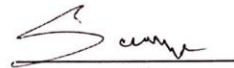
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Sabtu

Tanggal : 24 Februari 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Drs. Supriyadi, M.Pd.



2. Anggota/Penguji : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.



Palembang, 24 Februari 2024

Mengetahui,

Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.

NIP. 198010012002122001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Aditia Pratiwi
NIM : 06021182025014
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul "Ekofeminisme dalam Novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* Karya Erni Aladjai serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA" merupakan hasil karya sendiri. Saya tidak melakukan kecurangan seperti penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan kaidah keilmuan yang berlaku. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 tahun 2010 mengenai pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi mengatur hal tersebut. Apabila dikemudian hari terdapat pelanggaran di skripsi ini terhadap keaslian karya, saya bersedia untuk bersaksi dan menerima sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat ini dibuat dengan sebagaimana mestinya untuk dipergunakan. Tidak terdapat pemaksaan atas pembuatan surat ini dari pihak atau oknum manapun.

Palembang, 24 Februari 2024
Pembuat Pernyataan,



Putri Aditia Pratiwi
NIM. 06021182025014

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang senantiasa menolong hamba dalam perjalanan ini. Rasulullah *Shallahu Alaihi Wassalam* yang sirah kehidupannya menjadi teladan. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Keluarga "*Reply 1988*" tersayang: kedua orang tua saya, tokoh super hero yang pertama kali jadi orang tua tapi berusaha memberikan hal-hal terbaik di setiap kisah anak-anaknya. **Ayah Rosidi, S.Ag** yang memutuskan untuk tidak lanjut S2 dan **Ibu Adar, S.Ag** yang berhenti meniti karir demi membesarkan kami anak-anaknya. Kepada anak tengah, rambut Dora dengan gigi baja karat yang siap meruntuhkan musuh-musuhnya serta si bungsu yang masih menjelajah menemukan dirinya yang dulu. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberikan terang di setiap temu yang kalian tempuh.
2. Teruntuk keluarga Palembang, rumah kedua saya. **Bunda Nina, Nadia, Ama Rica, Bunda Titin, dan Om Dedi**. Lima figur "orang tua" sekaligus hingga saya tak kekurangan sosok orang tua sekalipun di tanah rantau. Teruntuk **Almarhum Kakek Husien** dan **Almarhumah Nenek Bah** dengan mimpi-mimpi indah untuk cucu-cucunya.
3. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada dosen pembimbing saya, yakni **Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd**, yang telah memberikan kesempatan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada **Ibu Dr. Zahra Alwi, M.Pd**. selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak masukan, dorongan, hingga kesempatan kepada saya untuk mencoba mempublikasikan skripsi ini menjadi artikel jurnal di tengah banyak kekurangan yang ada. Terima kasih, Ibu.
5. Kepada Bapak **Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum**, selaku dosen penguji seminar proposal yang telah memberikan banyak masukan.
6. Kepada Kak Agung, staf kemahasiswaan FKIP. Salah satu orang yang bersahabat yang pernah saya temui dalam perjalanan di almamater tercinta.
7. Manusia-manusia yang Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* titipkan baik dan beri pengalaman penuh hangat. Wanti Susanti, *business & femme fetale woman*, calon Forbes 30 Under 30. Dijul/Anut, perempuan cosmo dari Bengkulu yang bercita-cita P.hd., Ama/Mae, anak kesayangan Abah dan Mamak dengan mimpi-mimpi indah tentang masa depan. Ali, bunda oh soo jae sejuta umat yang bercita-cita punya *penthouse*.
8. Bul, penunggu kosan Amanah nomor 24/8, absen tepat di atas saya, manusia yang selalu berusaha dan belajar. Pejuang S2, harapan Mak dan Bak. Semoga tabahmu seperti Maryam binti Imran, hatimu selembut Sayyidah Fatimah Az-zahra, dan langkahmu sekuat Sayyidah Khadijah. *May Allah, make you one of the biggest star, the world has ever known*.
9. Kepada teman seperjuangan bimbingan Bapak Supriyadi, Meta dan Anti.
10. Motivator hebat yang dari mereka Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* titipkan luas di jalan ini, Maam Rina Ferda dan Mr. Yulham yang pastinya sudah lupa dengan saya. Akan tetapi, nama mereka akan harum dalam doa saya yang dilangitkan.
11. Mak Awe dan Pak Awe, orang-orang baik dan bijak nun jauh di sana.

Allah Subhanallahu wa ta'ala. Dialah yang menurunkan air dari langit, lalu dengannya menumbuhkan segala macam tumbuhan. Dihadirkannya rintik rindu-Nya yang bilaizinkan kuberi nama Ibu, Bunda Nina, Nadia, Bunda Titin, dan Bul. Tak ada yang lebih arif dari doa-doa yang selalu dilangitkan mereka padaku.

-Putri

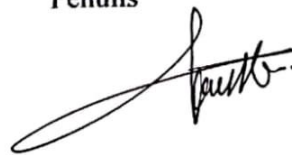
PRAKATA

Skripsi dengan judul "Ekofeminisme dalam Novel *Haniyah dan Ala Di Rumah Teterings Karya Erni Aladjai* serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA" disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd.. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Santi Oktarina, M.Pd., Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Zahra Alwi, M.Pd. anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada orang tua, saudara, keluarga besar, sahabat, orang terdekat, dan rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan doa baik serta dukungan semangat yang terus mengalir selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, sastra, dan seni.

Indralaya, 24 Februari 2024
Penulis



Putri Aditia Pratiwi
NIM. 06021182025014

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Gender	8
2.2 Feminisme	12
2.3 Ekofeminisme	15
2.4 Kritik Sastra Feminis	19
2.5 Hubungan Perempuan dengan Alam Nyata	22
2.5.1 Perempuan dan Pengetahuannya tentang Alam.....	23
2.5.2 Perempuan dan Kedekatannya dengan Alam	24
2.5.3 Perempuan dan Pemikirannya tentang Alam.....	25
2.6 Penindasan terhadap Perempuan	25
2.6.1 Penindasan Langsung	26
2.6.2 Penindasan Kultural.....	27
2.7 Perlawanan Perempuan terhadap Penindasan kepada Alam	28
2.8 Perlawanan Perempuan terhadap Penindasan.....	29

2.8.1 Perlawanan secara Verbal	29
2.8.2 Perlawanan secara Fisik	30
2.9 Pembelajaran Sastra	30
2.10 Penelitian Relevan.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	39
3.1 Metode Penelitian.....	39
3.2 Sumber Data.....	39
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	39
3.4 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Perempuan dan Pengetahuannya tentang Alam	42
4.2 Perempuan dan Kedekatannya dengan Alam.....	55
1) Bertanggung Jawab terhadap Keutuhan Biosfer	55
2) Solidaritas Kosmis	58
3) Menjaga Keselarasan dengan Alam	61
4) Menjalin relasi setara	65
5) Kepedulian	67
6) Kesederhanaan	70
4.3 Perempuan dan Pemikirannya tentang Alam	71
4.4 Penindasan terhadap Perempuan.....	75
1) Penindasan secara Fisik.....	75
2) Penindasan secara Verbal.....	78
3) Penindasan secara Psikologis	80
4) Penindasan secara Kultural	84
4.5 Perlawanan Perempuan terhadap Penindasan kepada Alam.....	87
4.6 Perlawanan Perempuan terhadap Penindasan	91
1) Perlawanan secara Verbal	91
2) Perlawanan secara Fisik	94
4.7 Pembahasan.....	95
4.8 Implikasi dalam Pembelajaran Sastra di SMA	105
4.8.1 Modul Ajar	106
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	117
5.1 Simpulan	117
5.2 Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN	124

DAFTAR TABEL

Tabel 4.7.1 Hubungan Perempuan dengan Alam Nyata	95
Tabel 4.7.2 Penindasan terhadap Perempuan	97
Tabel 4.7.3 Perlawanan Perempuan terhadap Penindasan	98
Tabel 4.8.1 Lembar Kerja Peserta Didik	116
Tabel 5.1 Kartu Data	128

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.8.1 Sampul Modul Ajar Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka Fase F Kelas XII SMA.....	108
---	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampul Novel	125
Lampiran 2 Sinopsis Novel <i>Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga</i>	126
Lampiran 3 Kartu Data	128
Lampiran 4 Usul Judul Skripsi	140
Lampiran 5 Surat Keputusan (SK) Pembimbing	141
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Skripsi	143
Lampiran 7 Surat Keputusan Penguji Ujian Akhir Program Strata-1	147
Lampiran 8 Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya	150
Lampiran 9 <i>Statement of Similarity</i>	151
Lampiran 10 Tabel Perbaikan Ujian Skripsi	152
Lampiran 11 Bukti Perbaikan Skripsi	153

**EKOFEMINISME DALAM NOVEL *HANIYAH DAN ALA DI
RUMAH TETERUGA* KARYA ERNI ALADJAI SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN SASTRA DI
SMA**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan perempuan dengan alam, mengungkapkan penindasan dan upaya perlawanan perempuan terhadap penindasan yang berkaitan dengan penindasan terhadap alam akibat pembangunan dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* Karya Erni Aladjai. Metode penelitian menggunakan deskripsi analisis. Pendekatan penelitian ini menggunakan kajian ekofeminisme Vandana Shiva dan Maria Mies. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis konten. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh 49 hubungan perempuan dengan alam berupa kedekatan perempuan dengan alam yang ditemukan 19 bentuk, terdiri dari solidaritas kosmis yang ditemukan 2 bentuk, bertanggung jawab terhadap keutuhan biosfer yang ditemukan 2 bentuk, kesederhanaan yang ditemukan 2 bentuk, kepedulian yang ditemukan 5 bentuk, menjalin relasi setara yang ditemukan 2 bentuk dan menjaga keselarasan alam yang ditemukan 6 bentuk; pengetahuan perempuan mengenai alam ditemukan 21 bentuk; dan pemikiran perempuan mengenai alam ditemukan 9 bentuk. Selain itu, ketiga hubungan tersebut menunjukkan relasi. Adanya relasi erat antara perempuan dengan alam berdampak pada keinginan perempuan mengelakkan alam dari penindasan. Alhasil, perempuan pun mengalami penindasan oleh golongan tertentu yang ingin menindas alam. Penindasan yang diperoleh berupa penindasan fisik yang ditemukan 4 bentuk, verbal yang ditemukan 2 bentuk, dan psikologis yang ditemukan 5 bentuk serta penindasan kultural yang ditemukan 3 bentuk. Selain itu, diperoleh 11 perlawanan berupa perlawanan terhadap penindasan kepada alam yang ditemukan 7 bentuk, perlawanan terhadap perempuan terhadap penindasan berupa perlawanan verbal yang ditemukan 3 bentuk dan perlawanan fisik yang ditemukan 1 bentuk. Perempuan-perempuan tersebut mampu melakukan perlawanan meskipun tidak mendapat kemenangan sehingga alam akan mengalami penindasan. Hal itu menyatakan persoalan penindasan terhadap alam atau lingkungan ialah materi yang penting.

Kata Kunci: *gender, ekofeminisme, alam, operasi, perlawanan, implikasi pembelajaran.*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Nama : Putri Aditia Pratiwi

NIM : 06021182025014

Dosen Pembimbing : Drs. Supriyadi, M.Pd.

ECOFEMINISM IN THE NOVEL *HANIYAH DAN ALA DI RUMAH TETERUGA* BY ERNI ALADJAI AND ITS IMPLICATIONS AS INSTRUCTIONAL MATERIALS LEARNING LITERATURE IN SENIOR HIGH SCHOOL

ABSTRACT

*This study aims to describe the relationship between women and nature and reveal women's oppression and resistance in *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* by Erni Aladjai. The research method uses content analysis. The study used ecofeminism by Vandana Shiva and Maria Mies. Data collection techniques using documentation. Data analysis using content analysis. The results show that there were 49 women's relationships with nature were classified into 19 forms of women's closeness to nature were classified into 2 forms of cosmic solidarity, 2 forms of responsibility for the integrity of the biosphere, 2 forms of simplicity, 5 forms of care, 2 forms of equality consideration and 2 forms of maintaining harmony with nature; 21 forms of women's knowledge about nature; and 9 forms of women's thoughts about nature. Besides that, those three relationships are connected. The relationship between women and nature causes women to want to protect nature from oppression. As a result, women also experience oppression by certain parties who want to oppress nature. The forms of direct oppression consist of 4 form physical oppression, 2 forms of verbal, 5 forms of psychological, and 3 forms of cultural oppression. Then, the result shows that there are 11 forms of resistance were classified into 7 forms of resistance to oppression in nature, which consist of 3 forms of verbal resistance and 1 form of physical resistance. These women can fight back even though they do not win so that nature will experience oppression. It shows that the problem of suppressing nature or the natural environment is important.*

Keywords: *gender, ecofeminism, nature, oppression, resistance, utilization as instructional materials learning.*

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,



Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Drs. Supriyadi, M.Pd
NIP 195905281983031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keseimbangan alam dan kesetaraan gender selalu menjadi topik utama dalam politik domestik dan global. Topik ini dikaji dalam konteks agenda pergerakan baik di tingkat nasional maupun internasional. Kekhawatiran persoalan alam dan gender merupakan isu klasik, namun hingga saat ini kekhawatiran tersebut belum terselesaikan di banyak negara di dunia, termasuk Indonesia. Shiva dan Mies (2005:325—326) menyatakan kerusakan hutan mempunyai relasi langsung dengan laju pertumbuhan penduduk melalui kaca mata kapitalisme patriarki. Pertambahan jumlah penduduk berimplikasi pada besaran konsumsi yang dibutuhkan. Hal itu berefek pada meningkatnya pendayagunaan sumber daya alam. Ketika deforestasi besar-besaran disebabkan oleh pertumbuhan penduduk, ketidakadilan terjadi ketika perempuan dianggap sebagai pihak pertama yang mempunyai peran. Kegagalan masyarakat dalam mengatur laju pertumbuhan penduduk terutama disebabkan oleh perempuan sebagai penyebab kesalahan tersebut. Sebenarnya, penyebab utama hilangnya sumber daya alam secara cepat dan meningkatnya kekerasan terhadap perempuan adalah ekonomi pasar yang rakus. Alhasil, perbincangan antara perempuan dan alam akan memiliki hubungan timbal balik.

Suhendi (2013:1) menyatakan pembedaan maskulinitas dan feminitas bukanlah letak diskursus permasalahannya, melainkan kenyataan bahwa hal tersebut mengakibatkan adanya perlakuan yang tidak setara atau dikenal dengan ketidakadilan gender. Hal ini menimbulkan cerita dan kesan pahit di sebagian besar negara dan kelompok etnis. Walaupun indeks ketimpangan gender menurun dari segi semakin banyaknya jumlah wanita bekerja, namun kesetaraan tersebut belum diimbangi sepenuhnya dengan keadilan gender di lapangan.

Pendidikan, nilai, perilaku dan keyakinan masyarakat yang menganut paradigma patriarki mengakibatkan ketidakadilan terhadap perempuan dan alam. Berdasarkan hal ini, perempuan harus sadar akan hubungannya dengan alam (Candraningrum, 2013). Kehadiran pola pikir patriarki tersebut diwujudkan saat

terciptanya stereotip yang meyakini perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan adalah sesuatu yang berbeda. Maka dari itu, dasar ketidakadilan gender yang tidak wajar tersebut dikritisi oleh ekofeminisme.

Shiva dan Mies (2005:139—140) mengemukakan kerja publik yang kebanyakan dikerjakan laki-laki dan yang disebut kerja rumah tangga yang dikerjakan oleh perempuan merupakan hasil konstruksi pandangan masyarakat dalam menyimpulkan pembagian kerja modern. Ekofeminisme mengkritisi hal itu dan ingin mengangkat pemikiran baik laki-laki yang berkerja di publik untuk menghasilkan uang memiliki kedudukan yang sama penting dengan perempuan yang berperan di sektor domestik. Ekofeminisme menolak inferioritas (anggapan rendah) yang diasumsikan atas status perempuan, serta superioritas (anggapan status lebih tinggi) yang diasumsikan laki-laki dan kebudayaan. Ekofeminisme memandang alam/perempuan setara terhadap kebudayaan/laki-laki. Sifat-sifat feminitas yang dioposisikan sebagai “Ibu Pertiwi” dipandang setara dengan maskulinitas alam/kebudayaan. Motherlant mengibaratkan laki-laki sebagai langit yang tinggi dan perempuan sebagai bumi yang merangkak. Motherlant yang memperlihatkan laki-laki memiliki posisi tinggi, ia bagai pahlawan, sementara itu perempuan merangkak di bumi di bawah laki-laki; yang dikemukakan oleh Beauvoir dalam bukunya yang berjudul *Second Sex, Book One: Facts and Mith* (2003a: 371—372). Kontruksi sosial menempatkan oposisi biner (laki-laki) pada posisi yang superior, sedangkan oposisi alam (perempuan) menempatkan posisi yang inferior. Konsep tersebut yang ditentang oleh ekofeminisme alam.

Shiva dan Mies (2005:7) menyatakan kehidupan di lingkungan alam hanya dapat dipertahankan jika hubungan mengembangkan relasi saling bekerjasama, saling memberi dan saling mencintai satu dengan lainnya berdasarkan kosmologi dan antropologi. Shiva mendorong agar manusia memiliki hubungan yang lebih simbiosis dengan alam. Shiva dan Maria Mies dalam bukunya yang berjudul *Ecofeminism* membahas gagasan jika mengimplementasikan ekofeminisme dalam studi perempuan, artinya harus mulai terlibat dalam perjuangan melawan eksploitasi dan penindasan terhadap perempuan untuk memahami luasnya dimensi, bentuk, dan munculnya sistem patriarki ini. Persoalannya adalah ketika tidak banyak perempuan yang sadar.

Mereka percaya bahwa tidak ada perempuan dan laki-laki yang menderita akibat dominasi patriarki. Selama kehidupan normal dan keluarga tidak terganggu, mereka menolak untuk mengakui, bahkan kepada diri mereka sendiri, bahwa hubungan yang ada merugikan atau eksploitatif.

Dalam ekofeminisme Vandana Shiva dan Maria Mies, perempuan dianggap memegang wawasan yang lebih baik tentang alam, sehingga bisa menjadi penjaga alam yang baik dengan menjalani gaya hidup berkelanjutan dan lebih sedikit kasus kekerasan. Meski memiliki gagasan semacam itu, konsep ekofeminisme Vandana Shiva dan Maria Mies memberikan ruang bagi laki-laki untuk berpartisipasi dalam gerakan konservasi (penyelamatan alam).

Terdapat beberapa tokoh dan konsep pemikiran ekofeminisme tetapi bagi peneliti, permasalahan yang terjadi saat ini lebih relevan dan sesuai jika dikaji melalui konsep ekofeminisme yang dipelopori oleh Vandana Shiva dan Maria Mies. Dalam upaya pelestarian alam, memberikan kesempatan bagi perempuan dan laki-laki untuk berkolaborasi merupakan prinsip dasar solusi permasalahan alam guna menjauhkan segala wujud penguasaan yang dapat berujung pada keterasingan salah satu dari keduanya, yaitu alam dan perempuan. Pernyataan sebelumnya menunjukkan menjaga dan melestarikan alam tidak hanya bergantung pada satu gender saja. Selain itu, semua individu mempunyai tubuh dan kehidupan yang terkena dampak langsung dari kerusakan sistem industri kapitalis. Maka dari itu, khususnya laki-laki dan perempuan harus berkolaborasi dan berbagi tanggung jawab dalam mengambil tanggung jawab kolektif.

Berangkat dari pernyataan di atas ditarik kesimpulan bahwa menjaga dan melestarikan alam tidak hanya bergantung pada satu gender saja. Selain itu, semua individu mempunyai tubuh yang terkena dampak langsung dari kerusakan yang diakibatkan oleh sistem industri kapitalis, khususnya laki-laki dan perempuan harus berkolaborasi dan berbagi tanggung jawab yang setara. Maka dari itu, pengkajian ekofeminisme ini akan mempelajari hubungan antara alam dan perempuan dengan novel sebagai karya prosa fiksi melalui berbagai pendekatan.

Sebuah karya sastra mempunyai kapasitas yang luas untuk mentransformasikan keragaman peristiwa alam menjadi sebuah narasi, mulai dari

volume kehidupan sehari-hari hingga kualitas dunia fiksi. Baik secara kognisi maupun afektifitas, karya sastra bermanfaat dan memberikan banyak informasi tentang fenomena yang terjadi. Karya sastra tidak hanya fokus pada satu aspek saja. Karya sastra juga memberikan edukasi kepada peserta didik (pembaca) akan pentingnya karakter melalui narasi yang disajikan kepada mereka tanpa bersifat menggurui. Hal ini menjadi ciri khas pembeda dengan teknologi, sains dan beberapa ilmu sosial lainnya yang tujuannya hanya pada sisi kognitif (Suhendi, 2012).

Novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai merupakan pemenang ketiga sayembara novel Dewan Kesenian Jakarta 2019. Pada tahun 2021 novel ini juga didapuk sebagai pemenang Kusala Sastra Khatulistiwa. Novel ini merupakan salah satu novel Indonesia yang membuktikan kedekatan perempuan dengan tumbuhan. Pemanfaatan hasil alam oleh tokoh perempuan banyak diangkat di novel ini. Hubungan perempuan dan alam disuguhkan melalui berbagai potret. Misalnya, Erni Aladjai memberikan informasi dalam alur cerita tentang biji jarak yang bisa membunuh atau meracuni seseorang. Erni Aladjai hanya membingkai cerita biji jarak tersebut dengan sikap balas dendam salah satu tokoh perempuan terhadap tokoh lain. Potret tersebut merupakan sikap memanfaatkan tumbuhan yang kurang baik. Namun, terlepas dari itu juga disuguhkan manfaat tumbuhan untuk produk alam. Maka dari itu, objek kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai. Banyak bentuk ekofeminisme yang ditemukan dalam novel ini. Selain itu, banyak fenomena terkait lingkungan dan perempuan di dalamnya karena para tokoh banyak beraktivitas di alam, dan memahami keberadaan lingkungan dengan cara melestarikan dan merawat.

Berlandaskan penjelasan dan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Ekofeminisme dalam Novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* Karya Erni Aladjai serta Implikasinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA”. Hal ini didasari setelah melihat peninjauan peran pengkajian ekofeminisme dalam karya sastra bisa menjadi motivator ke arah aksi sosial yang lebih bermakna dan pencari nilai-nilai kebenaran yang dapat mengangkat dan memperbaiki situasi dan kondisi alam semesta serta dapat

diterapkan dalam pembelajaran sastra bagi siswa. Selain itu, penelitian ekofeminisme merupakan penelitian yang sangat jarang diteliti terutama di lingkungan Universitas Sriwijaya khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Adapun dalam lingkup universitas, penelitian ekofeminisme pernah dilakukan oleh Arasyid (2023) dari prodi sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan judul “Ekofeminisme Pemulung Perempuan: Upaya Penerapan Prinsip Dasar Ekofeminisme (Studi pada Pemulung di Kota Prabumulih)” sedangkan pengkajian ekofeminisme dalam karya sastra sejauh ini di lingkup Universitas Sriwijaya belum pernah dilakukan. Kemudian, dalam pengkajian ekofeminisme banyak ditemukan penelitian yang menggunakan sastra ekologis, ekologi, dan ekokritik sebagai pisau analisis alih-alih menggunakan pisau analisis gender dalam studi perempuan. Oleh karena itu, peneliti memandang penting penelitian secara lebih mendalam sebagai upaya menanamkan kesadaran wawasan terhadap lingkungan dan keadilan gender dalam pembelajaran serta pertimbangan dalam pengkajian selanjutnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1.2.1 Bagaimana hubungan perempuan dan alam nyata dipresentasikan dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya?
- 1.2.2 Bagaimana bentuk penindasan dan upaya perempuan terhadap penindasan yang berkaitan dengan penindasan kepada alam dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai?
- 1.2.3 Bagaimana implikasi hasil penelitian ini terhadap pembelajaran sastra di SMA?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

- 1.3.1 Mendeskripsikan hubungan antara perempuan dengan alam dan lingkungan dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai.
- 1.3.2 Mendeskripsikan bentuk penindasan dan upaya perempuan terhadap penindasan yang berkaitan dengan penindasan terhadap alam dalam novel *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga* karya Erni Aladjai.
- 1.3.3 Mendeskripsikan implikasi hasil penelitian ini terhadap pembelajaran sastra di SMA.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diinginkan dapat memberikan kontribusi untuk pihak-pihak yang membutuhkan diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan masukan bagi pengembangan ilmu sastra terutama pada pengkajian ekofeminisme sebuah novel. Melalui pemahaman ekofeminisme pada karya sastra berupa novel akan membuat pembaca lebih mudah mengerti maksud suatu isu sosial dan pesan pada cerita sebagai jalan penyelesaian dalam bentuk kritik. Kemudian, penelitian ini diharapkan menguatkan keberadaan ilmu sastra dalam memberikan bantuan pada perkembangan sastra.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya dan juga sebagai bahan perbandingan dengan penelitian sebelumnya, mengenai ekofeminisme.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran sastra untuk meningkatkan mutu pembelajaran sastra melalui ekofeminisme yang terdapat dalam karya sastra, khususnya novel.

3. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam materi pembelajaran sastra Indonesia. Kecerdasan emosional peserta didik dapat diberdayakan dengan mengaktifkan penafsiran terhadap karya sastra secara bebas, tajam, kontekstual, dan bermakna. Maka dari itu, penelitian ini juga dapat menambah ilmu pengetahuan dan mempermudah menangkap pesan dalam novel. Selain itu, melalui temuan yang ada pada novel dapat dijadikan wawasan terkait kesadaran sastra dan alam. Penelitian ini juga diharapkan menjadi motivator ke arah aksi sosial yang lebih bermakna dan pencari nilai-nilai kebenaran yang dapat mengangkat dan memperbaiki situasi alam semesta serta dapat diterapkan dalam pembelajaran sastra bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. (2017). Feminitas, Ekofeminisme, dan Cerpen Indonesia. *Jurnal Totobuang*, 5(1).
- Aladjai, Erni. (2021). *Haniyah dan Ala di Rumah Teteruga*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Arasyid, Irza. (2023). Ekofeminisme Pemulung Perempuan: Upaya Penerapan Prinsip Dasar Ekofeminisme (Studi pada Pemulung di Kota Prabumulih). *Skripsi*. Indralaya: FISIP UNSRI.
- Ariane, Zely. (2014). Memahami Penindasan Khusus Perempuan. *Diakses dari: <https://indoprogress.com/2014/11/memahami-penindasan-khusus-perempuan-2/>*
- Arivia, Gadis. (2003). *Filsafat Berperspektif Feminis*. Jakarta: Yayasan Jurnal Perempuan.
- Astuti, S. I. (2004). Representasi Perempuan Indonesia dalam Komunikasi Visual: Wacana yang (Belum) Berubah. *Jurnal Mediator*, 5(2).
- Barbara, Cloroso. (2007). *Penindas, Tertindas, dan Penonton*, Jakarta: Serambi Ilmu Pustaka
- Beauvoir, Simone de. (2003a). *Second Sex, Book One: Facts and Myth*, diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Toni B. Febiantono. Yogyakarta: Pustaka Pomothea
- Candraningrum, Dewi. (2013). *Ekofeminisme: Dalam Tafsir Agama, Pendidikan, Ekonomi, dan Budaya (Seri 1)*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Djajanegara, Soenarjati. (2002). *Kritik Sastra Feminis: Sebuah Pengantar* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Endraswara, Suwardi. (2016). *Metodologi Penelitian Ekologi Sastra: Konsep, Langkah, dan Penerapan*. Yogyakarta: Centre for Academic Publishing Service.
- Endraswara, Suwardi. (2016). *Sastra Ekologis; Teori dan Praktik Pengkajian*. Yogyakarta: Centre for Academic Publishing Service.
- Fakih, Mansour. (2012). *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fiter, Eru. (2020). Ekofeminisme Dalam Novel Tentang Kamu Karya Tere Liye (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Riau).
- Gina, Abby. (2017). Ekofeminisme: Menyoal Perempuan dan Alam. *Jurnal Perempuan*. Diambil dari <https://www.jurnalperempuan.org>.
- Indrawati. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.

- Tjarsono, I., & Asmarita, A. (2015). Peran UNICEF dalam Menangani Kasus Pernikahan Anak di Bawah Umur di India (*Doctoral dissertation*, Riau University).
- Kemendiknas. (2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kemendiknas.
- Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Muftia JB, M. J. (2019). Peran Perempuan terhadap Alam dan Lingkungan dalam Novel Aroma Karsa Karya Dee Lestari (Kajian Ekofeminisme Francoise D'eaubonne). *Skripsi*. FBS: Universitas Negeri Makassar.
- Ningtyas, M. S. S., & Anwar, Y. (2021). Aktivitas Aromaterapi terhadap Insomnia pada Lansia menggunakan Minyak Atsiri. *Minyak Atsiri: Produksi dan Aplikasinya untuk Kesehatan*, 142-163.
- Novitasari, I. (2018). Perjuangan Tokoh Jurmini Terhadap Penyelamatan Pulau Bungin dalam Novel dari Rahim Ombak Karya Tison Sahabuddin Bungin: Kajian Ekofeminisme Sosial-Transformatif. *Jurnal Sapala*, 5(1), 1-11.
- Putri, F. R. E., Yusriansyah, E., & Mubarok, A. (2023). Penindasan Perempuan dalam Naskah Monolog “Perempuan Obrak-Abrik” Karya Rian Kurniawan Harahap: Kajian Feminisme Radikal. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni dan Budaya*, 7(3), 1005-1018.
- Ratna, Nyoman Kutha. (2015). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra dari Strukturalisme hingga Postrukturalisme Perspektif Wacana Naratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rigamalinda, F., Izzah, I., & Oktarina, S. (2021). Ketidakadilan Gender yang Dialami Tokoh Anissa dalam Novel Perempuan Berkalung Sorban Karya Abidah El Khaleqy. *PROSIDING SAMASTA*.
- Rudy, Rita Inderawati. (2005). Model Respons Nonverbal dan Verbal dalam Pembelajaran Sastra untuk Mengembangkan Keterampilan Menulis Siswa SD: Studi Kuasi-Eksperimen di SD Negeri ASMI I, III, V Kota Bandung Tahun Ajaran 2003/2004. *Disertasi*. Bandung: Program Pascasarjana UPI.
- Rudy, Rita Inderawati. (2009). Pembelajaran Berbasis Respons Pembaca dan Simbol Visual untuk Mengembangkan Apresiasi Sastra dan Kemampuan Berbahasa Inggris. *Forum Kependidikan*. Vol. 29/No. 1.
- Rohana, R. (2020). *Ekofeminisme Dalam Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye (Doctoral dissertation*, Universitas Islam Riau).
- Rokhmansyah, A. (2016). *Pengantar Gender dan Feminisme: Pemahaman Awal Kritik Sastra Feminisme*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Saptari, Ratna dan Brigitte Holzner. (1997). *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial: Sebuah Pengantar Studi Perempuan*. Jakarta: Anem Kosong Anem.

- Saraswati, Ekarini. (2003). *Sosiologi Sastra*. Malang: UMM Press.
- Shiva, Vandana, (1988). *Staying Allive Women, Ecology and Survival in India*. New Delhi: Kali For Women N 84 Panchila Park.
- Shiva, Vandana, (1997). *Bebas dari Pembangunan Perempuan , Ekologi dan Perjuangan Hidup di India*. Jakarta: Yayasan Obor bekerja sama dengan KONPHALINDO.
- Shiva, Vandana. (2003). *Water Wars: Privasi, Profit, dan Polusi*. Yogyakarta: Insist Press.
- Shiva, Vandana. (2005). *Earth Democracy Justice, Sustainability, and Peace*. London: North America by South End Press.
- Shiva, V dan Mies, M. (2005). *Ecofeminism Perspektif Gerakan Perempuan dan Lingkungan*, Yogyakarta: IRE Press.
- Solichin, M. B. (2018). Ketika Alam dan Perempuan Lembah Baliem Diperkosa oleh Antroposentrisme Kapitalis: Kajian Ekofeminisme dalam Novel Tanah Tabu. *Semiotika: Jurnal Ilmu Sastra Dan Linguistik*, 19(1), 41-50.
- Sugiasuti & Itsna Hadi Septiawan. (2007). *Gender dan Inferioritas Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugihastuti, dan Suharto. (2010). *Kritik Sastra Feminis: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suhendi, Didi. (2014). Citra Perempuan Rasional dan Emosional dalam Layar Terkembang Karya Sutan Takdir Alisjahbana: Analisis Kritik Sastra Feminis. *Jurnal FKIP Unsri*.
- Suhendi, Didi. (2012). Kolaborasi Kajian Feminisme dan Respons Pembaca dalam Pembelajaran Sastra sebagai Mediasi Pembentukan Karakter Bangsa. *In Seminar Nasional Pendidikan Karakter Bangsa. Unsri Press*.
- Suhendi, Didi. (2013). *Pengantar Teori dan Aplikasi Struktur Naratif dan Kritik Sastra Feminis*. Palembang: Leutikaprio.
- Sukmawan, Sony. (2016). *Ekokritik Sastra: Menanggapi Sasmita Arcadia*. Malang: UB Press.
- Suliantoro, B. W., & Murdiati, C. W. (2019). *Perjuangan Perempuan Mencari Keadilan & Menyelamatkan Lingkungan*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka.
- Suliantoro, B. W. (2011). Rekonstruksi Pemikiran Etika Lingkungan Ekofeminisme sebagai Fondasi Pengelolaan Hutan Lestari. *Jurnal Bumi Lestari*, 11(1), 111– 119.
- Turama, A. R., Rarasati, S., & Lidyawati, Y. (2019). Prototipe Bahan Ajar Apresiasi Prosa Fiksi: Modul dan CD. *Logat*, 7(1), 57–69.

- Tong, Rosemary Putnam. (2017). *Feminist Thought: A More Comprehensive Introduction* Diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia oleh Aquaini Priyatna Prabasmara. Yogyakarta: Jalasutra.
- Ubaidillah, M. N. H. (2019). Narasi Ekologi sebagai Bentuk Perlawanan terhadap Tindakan Opresi dalam Puisi-Puisi Fadwa Tuqan. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 5(5), 729-739.
- Ulia, I. (2018). Ekofeminisme: menyoal keintiman perempuan dan alam. *Diakses dari: <https://lpminvest.com/2018/02/ekofeminisme-menyoal-keintiman-perempuan-dan-alam>*.
- Vionita, Y. O., & Adi, A. S. (2020). Pandangan Masyarakat Tentang Pernikahan Dini Sebagai Implementasi Undang-Undang Perkawinan di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 8(2), 764-778.
- Wardana, M. A. W., & Ulya, C. (2023). Kritik Sastra Ekofeminisme dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 1(3), 195-216.
- Wiyatmi, dkk. (2019). *Ekofeminisme Kritik Sastra Berwawasan Ekologis dan Feminis*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka
- Wiyatmi. (2017). *Perempuan dan Bumi dalam Sastra: dari Kritik Sastra Feminis, Ekokritik, sampai Ekofeminis*. Yogyakarta: Cantrik Pustaka.